

**PENYEGARAN DAN SOSIALISASI PROTOKOL KESEHATAN
PADA KADER DAN MASYARAKAT DALAM RANGKA
DESA SIAGA TANGGAP COVID-19
(HEALTH PROTOCOL REFRESHMENT AND SOCIALIZATION
TO CADRES AND THE COMMUNITY IN THE FRAMEWORK OF
DESA SIAGA FOR COVID-19)**

Received: 9 November 2021

Revised: 11 Desember 2021

Accepted: 15 Desember 2021

Patria Asda*¹, Nur Yeti Syarifah²

^{1,2} Prodi Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

*e-mail: asdapati@gmail.com, nuryeti_syarifah@yahoo.co.id

Abstract

Corona virus is a collection of viruses that can infect the respiratory system. In many cases, this virus only causes mild respiratory infections, such as the flu where there is an increase in cases of the COVID-19 virus in Indonesia, indicating that there are still people who do not understand the dangers of the corona virus and how to prevent it. On March 1, 2021, data on the addition of 70 cases was obtained and of them were in the village of sabdodasi which continues to increase every day. Prevention and socialization of Health Protocols in the COVID 19 Pandemic Era are expected to increase optimal health degrees and prevent transmission of COVID 19. There is an increase in knowledge in the community in the sabdodadi village area. Activities Walk Well and Lacar interactively.

Keywords: Refreshment, Socialization, Health Protocol, COVID 19

Abstrak

Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu dimana terdapat peningkatan kasus virus COVID-19 di Indonesia menunjukkan bahwa masih ada masyarakat yang belum memahami bahaya virus corona dan bagaimana cara pencegahannya. Peningkatnya Jumlah Penderita COVID 19 Kabupaten Bantul pada tanggal 1 Maret 2021 didapatkan data penambahan kasus sebanyak 70 orang dan diantaranya terdapat di desa sabdodasi yang terus meningkat setiap harinya. Pencegahan dan sosialisasi protokol kesehatan di era pandemi COVID 19 diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan yang optimal serta mencegah terjadinya penularan COVID 19. Terdapat peningkatan Pengetahuan pada masyarakat di wilayah Desa Sabdodadi. Kegiatan Berjalan dengan Baik dan Lacar secara interaktif.

Kata Kunci: Penyegaran, Sosialisai, Protokol Kesehatan, COVID 19

1. PENDAHULUAN

Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Virus ini menular melalui percikan dahak (droplet) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan droplet.

Terjadinya peningkatan kasus virus COVID-19 di Indonesia menunjukkan bahwa masih ada masyarakat yang belum memahami bahaya virus corona dan bagaimana cara pencegahannya. Hal ini terlihat di jalan-jalan masih ada masyarakat yang tidak menggunakan masker dan mengindahkan anjuran jaga jarak aman. Virus corona memiliki tingkat penularan yang tinggi, dan dapat menimbulkan kematian

pada lansia dan individu dengan penyakit berat, dimana Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru pada tempat-tempat terjadinya pergerakan orang, interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang. Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan COVID-19 dari risiko tertular dan menularkan harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Adanya ancaman reinfeksi (terinfeksi ulang) COVID-19 membuat masyarakat harus lebih disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan.

Terbitnya Surat Edaran Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2020 tentang Desa Tanggap COVID-19 dan penegasan padat karya tunai desa dimana dalam kebijakan tersebut menyatakan bahwa pemerintah desa seharusnya siap dan mendukung kegiatan-kegiatan untuk menanggulangi penyebaran COVID-19.

Hasil pertemuan dengan kepala Desa Sabdodadi dan Dukuh Manding bantul di dapatkan data bahwa terdapat peningkatan kasus COVID-19 terutama bagi lansia dengan penyakit komorbid. Dalam rangka mewujudkan Desa Siaga Tanggap COVID-19 dalam rangka Era normal baru maka dirasa dilaksanakan kebutuhan akan sosialisai tentang pelaksanaan protokol kesehatan di masyarakat perlu di laksanakan.

2. METODE

Penyegaran dan Sosialisasi Penerap Protokol Kesehatan di desa sabdodadi dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu dimulai dari pelaksanaan survey kebutuhan sasaran tentang kesehatan untuk mengetahui permasalahan yang ada di masyarakat dan kebutuhan terkait topik/ tema apa. meminta izin kepada kepala dusun dan koordinator kader untuk pelaksanaan sosialisasi/ penyegaran kepada kader posbindu tentang pelaksanaan protokol kesehatan, setelah mendapatkan persetujuan dan di tetapkannya waktu pelaksanaan kegiatan maka tim abdimas mulai mempersiapkan materi dan peralatan untuk pelaksanaan kegiatan pada hari yang telah ditentukan dilaksanakanlah kegiatan abdimas. Adapun Metode Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan secara bertahap yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan dengan tahapan sebagai berikut: sosialisasi/ penyegaran pada kader Posbindu dan perangkat desa tentang pelaksanaan protokol kesehatan desa dalam rangka desa siaga tanggap COVID-19, pembagian masker dan hand sanitizer kepada kader dan masyarakat dan pemasangan spanduk tentang pelaksanaan protokol kesehatan, sedangkan peserta dalam kegiatan ini adalah kader kesehatan dusun Manding, perangkat desa sabdodadi dan sekitarnya, serta perwakilan masyarakat.

Adapun waktu dan metode Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap yaitu: 1) kegiatan pembagian masker, hand sanitizer dan pemasangan spanduk dilakukan pada hari Minggu, 21 Maret 2021, Pukul 10.00 – 12.00 Wib, bertempat di Rumah ketua RT (Spanduk) dan Door to door (masker dan hand sanitizer), tujuan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat memahami cairan antiseptic yang efektif dalam membunuh kuman terutama COVID 19 serta masyarakat dapat menjaga kedisiplinan dalam menjalankan protocol keseharan dan melindungi diri sendiri dan orang lain serta dapat menggunakan masker yang baik dan benar, sedangkan pemasangan spanduk bertujuan untuk menyebarkan informasi kepada seluruh lapisan masyarakat disekitar padukuhan manding. Kegiatan ini dipandu oleh nara sumber “P” dan didampingi oleh mahasiswa., 2) kegiatan sosialisasi materi protokol kesehatan dilaksanakan pada Hari/ Tanggal Selasa, 23 Maret 2021 Pukul 10.00 – 12.00 WIB bertempat di Tempat Balai Desa Sabdodadi Bantul dipandu oleh Nur Yeti Syarifah didampingi oleh nara sumber lainnya dan mahasiswa dengan tujuan masyarakat dapat memahami materi yang disampaikan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, adapun media leaflet yang kami berikan yang kami gunakan sebagai berikut ini:



Gambar 1. Protokol Kesehatan



Gambar 2. Sosialisasi Protokol Kesehatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berupa penyuluhan kesehatan dan pembagian Masker serta *Hand Sanitizer* kepada masyarakat, hal ini bertujuan agar masyarakat dapat menggunakan kembali dan mampu mendemonstrasikan teknik cuci tangan yang baik dan benar dengan menggunakan hand sanitizer yang telah diajarkan oleh nara sumber pada saat pemberian materi. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Baharudin (2020) bahwa hal yang perlu diperhatikan untuk mencegah terjadinya penyebaran virus adalah dengan cara melepaskan alas kaki sebelum masuk rumah, Letakkan tas, dompet, kunci, hp dan barang yang sering disentuh di satu tempat. Lap dengan desinfektan setelah sebelum di pegang atau digunakan kembali, baju dan masker kain yang dipakai harus segera dicuci. Jika pakai masker sekali pakai, buang di tempat sampah tertutup dan Segera cuci tangan. Adapun salah satu upaya pencegahan penularan COVID 19 adalah menerapkan *physical distancing*, yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, dan jangan dulu ke luar rumah kecuali ada keperluan mendesak, menggunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, termasuk saat pergi berbelanja bahan makanan dan mengikuti ibadah di hari raya, misalnya Idul Adha, rutin mencuci tangan dengan air dan

sabun atau *hand sanitizer* yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum, dan jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan (Kementrian RI. 2020). Pada kegiatan ini nara sumber juga mendemonstrasikan 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar dengan menggunakan media *leaflet* seperti pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Enam Langkah Cuci Tangan Menurut WHO (2009)



Gambar 4. Demonstrasi 6 Langkah Cuci Tangan



Gambar 5. Kegiatan Door to Door Pembagian Hand Sanitizer dan Masker

Proses kegiatan ini dilaksanakan dengan sangat interaktif, ibu kader beserta perwakilan masyarakat yang hadir sangat antusias dan memperhatikan dengan seksama sejak dari awal sampai dengan kegiatan ini berjalan selesai, selain kegiatan diskusi ibu kader dan masyarakat turut mendemonstrasikan kembali secara bergantian mulai dari cara menggunakan masker yang baik dan benar maupun cara melakukan cuci tangan menggunakan hand sanitizer yang sudah dibagikan namun ada juga yang memilih menggunakan sabun cuci tangan dengan menerapkan 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar.

Adapun Hasil kegiatan dari pengabdian masyarakat ini berupa peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap protocol kesehatan hal ini ditunjukkan dengan hasil evaluasi pada akhir kegiatan peserta mampu menjawab beberapa pertanyaan dari nara sumber dan mampu mendemonstrasikan kembali protocol kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 60 menit yang dimulai dari perkenalan, penjelasan maksud dan tujuan, penyampaian materi, evaluasi dan penutup. Kegiatan ini di hadiri oleh 15 orang dikarenakan terdapat pembatasan sosial sehingga hanya dibatasi pada ibu-ibu kader kesehatan dengan harapan dapat mensosialisasikan kepada masyarakat luas khususnya di wilayah Padukuhan manding. Proses kegiatan ini berjalan dengan lancar dalam suasana yang interaktif karena alat yang digunakan dalam penyuluhan adalah Audio Visual Aid (AVA) dan leaflet berwarna agar memudahkan pemahaman masyarakat terhadap topik atau materi penyuluhan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Kapti (2013) bahwa Penyuluhan Kesehatan menggunakan alat AVA hasilnya lebih interaktif sehingga dapat menarik perhatian dari peserta yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pola materi yang disampaikan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khoiron (2014), menyatakan bahwa perubahan Pengetahuan menggunakan media power point lebih besar daripada leaflet.

Peserta kegiatan/ kader antusias dengan materi yang diberikan, terlihat dari respon untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan, kemudian Sasaran mampu menjawab 80% pertanyaan yang di ajukan dengan tepat sesuai materi yang diberikan oleh narasumber.

Selama kegiatan sosialisasi berlangsung semua peserta tetap melaksanakan protocol kesehatan dengan mencuci tangan, menjaga jarak/ duduk berjauhan, serta tidak makan Bersama (konsumsi diberikan dalam bentuk dus untuk dibawa pulang)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat telah berjalan lancar sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Sasaran kegiatan antusias dalam mengikuti kegiatan dan diskusi berjalan secara interaktif dengan hasil peningkat pengetahuan yang signifikan terhadap upaya pencegahan penyebaran COVID 19, yang ditunjukkan dengan sikap peserta mampu menjawab dan mendemonstrasikan kembali apa yang telah di sampaikan oleh nara sumber.

Adapun saran dari kegiatan ini adalah agar para Kader Kesehatan diwilayah setempat selalu memperhatikan dan mengevaluasi secara berkelanjutan terkait dengan penerapan Protokol Kesehatan agar desa siaga tanggap COVID 19 dapat tercipta dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah mendanai kegiatan ini sehingga pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dari penulis, LP2M STIKES Wira Husada Yogyakarta, yang telah memfasilitasi kegiatan ini dengan baik dan membantu melancarkan kegiatan sesuai jadwal yang telah ditentukan dan Kepala Desa Sabdodadi Beserta Perangkat desa dan Kader Kesehatan Serta masyarakat yang telah berperan dengan aktif selama pelaksanaan kegiatan ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, Rumpa, F.A.. (2020). 2019-nCoV (COVID-19): melindungi diri sendiri dengan lebih memahami virus corona, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Kapti, R.E, Rustiba Y., Widyatuti. (2013). Efektivitas Audiovisual sebagai media penyeuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu dalam tatalaksana balita diare di dua umah sakit kota malang. *Jurnal Ilmu Keperawatan I (I)*. Vol I. Hal 53-60
- Kementerian Kesehatan RI. (2020), Pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi ke-4, Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian penyakit. <https://COVID19.kemkes.go.id>
- Khoiron, N. (2014). Efektifitas Pendidikan Kesehatan dengan menggunakan media leaflet dan slide powerpoint terhadap perubahan sikap dan perilaku kanker servik pada ibu PKK di wilayah kerja puskesmas Kartasura Sukoharjo, Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses dari <http://eprints.ums.ac.id> . Hal 1-16
- Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah tertinggal dan Transmigrasi RI, Nomor 63 tahun 2020 tentang protocol Normal Baru Desa
- Proverawati, A. dan Rahmawati. (2012). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Cetakan Pertama. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Universitas Gajah Mada. (2020), Buku saku Desa Tangguh COVID-19. Yogyakarta <https://COVID19.go.id>, berita terkini: gugus tugas percepatan penanganan COVID-19